

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dilapangan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan “Analisis Pendidikan Karakter Kepemimpinan Pada Remaja Dalam Organisasi IPNU-IPPNU Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan” dan masalah-masalah yang dijadikan dasar berpijak pada penelitian ini, serta dari berbagai data yang dikumpulkan dan dianalisa, maka dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pelaksanaan pendidikan karakter kepemimpinan bagi remaja di PAC IPNU-IPPNU Kec. Tawangharjo, Kab. Grobogan yaitu :

- a. Makesta dan Lakmud

Masa Kesetiaan Anggota adalah pelatihan paling awal untuk kaderisasi formal IPNU-IPPNU yang merupakan syarat utama untuk menjadi anggota IPNU-IPPNU yang sah. Latihan Kader Muda adalah jenjang pelatihan yang bertujuan untuk membentuk watak, mengembangkan kepercayaan diri diri dan rasa memiliki organisasi serta skill dalam berorganisasi dan cara membentuk standart kader. Makesta dan Lakmud merupakan kegiatan yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo dalam membina anggotanya supaya memiliki sikap mandiri, produktif dan jiwa kepemimpinan dengan gaya santri.

- b. Melalui program kerja pengurus

Program kerja yang dicanangkan oleh pengurus PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pengurus untuk meningkatkan karakter kepemimpinan bagi remaja sesuai dengan bidang yang ada dan mengembangkan ide-ide serta gagasan baru disetiap kegiatan. Sehingga, anggota memiliki kemampuan untuk membuat ide-ide baru yang bisa disesuaikan dengan keadaan.

- c. Kegiatan bersifat monumental

Kegiatan bersifat monumental seperti refleksi ramadhan, peringatan Maulid Nabi, memperingati

kemerdekaan Indonesia. Kegiatan ini menjadi kegiatan penunjang, dengan tujuan melestarikan kebiasaan yang ada di masyarakat dan menjadi evaluasi.

d. Diskusi Rutinan

Diskusi rutinan yang diadakan satu bulan sekali dengan mengangkat tema-tema kekinian, bertujuan untuk bertujuan untuk mengasah daya kritis anggota, agar menjadi lebih inovatif dan melatih kemampuan publik speaking anggota, sehingga akan memberikan dampak yang baik untuk melatih mental anggota ketika nanti terjun ke masyarakat

2. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pendidikan karakter bagi remaja di PAC IPNU-IPPNU Kec. Tawangharjo, Kab. Grobogan.

Faktor-faktor yang menjadi pendukung sebagai berikut :

- a. Alumni IPNU-IPPNU sebagai rumah kedua dan pendamping dalam memberi dukungan secara materi dan moral.
- b. Narasumber atau Pemateri sebagai motivasi bagi remaja sehingga memiliki jiwa-jiwa dan karakter kepemimpinan dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
- c. Loyalitas Pengurus dan anggota PAC IPNU-IPPNU Tawangharjo sebagai.

Sedangkan, faktor-faktor penghambat sebagai berikut :

- a. Komunikasi yang kurang baik antar pengurus dan anggota merupakan hal yang menjadi hambatan, membuat kesalah pahaman antara pengurus dan anggota.
- b. Kedisiplinan Pengurus dan Anggota PAC IPNU-IPPNU yang berasal dari kebiasaan yang kurang baik, yang belum bisa diubah secara total seperti kebiasaan yang sering terjadi di masyarakat yang akan membawa dampak bagi anggota dan pengurus lainnya.
- c. Anggaran Dana merupakan hal yang penting yang menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh bagi organisasi pergerakan yang tidak mengutamakan profit.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi pihak yang terlibat dalam penelitian ini, di antaranya:

1. Bagi pengurus, perlunya pengembangan kegiatan lainnya dalam upaya memperbaiki kualitas proses dan pembentukan karakter khususnya karakter kepemimpinan, pihak pengurus hendaknya memiliki program khusus yang dapat mengkaji tentang pendidikan karakter kepemimpinan.
2. Bagi anggota, hendaknya mengikuti kegiatan secara maksimal untuk mengembangkan karakter kepemimpinan.

## **C. Penutup**

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas dalam penyelesaian tugas dan penyusunan skripsi. Tak lupa, shalawat serta salam penulis haturkan kepada beliau Rasulullah SAW yang kita harapkan syafa'atnya kelak dihari kiamat.

Penulis menyadari meskipun dalam penulisan skripsi ini telah berusaha maksimal mungkin, namun dalam penulisan ini tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal tersebut semata-mata merupakan keterbasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Maka kritik dan saran dari semua pihak selalu penulis harapkan.

Akhirnya penulis hanya berharap semoga skripsi ini dapat menambah khazanah keilmuan, bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin.